

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya perusahaan adalah suatu badan usaha yang diatur dan dilaksanakan oleh orang-orang yang mempunyai keahlian dan keterampilan tertentu agar tujuan perusahaan tersebut dapat tercapai. Tujuan perusahaan umumnya untuk memperoleh laba maksimal dari hasil operasi, mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan menciptakan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Pertumbuhan dan persaingan bisnis sekarang ini memaksa setiap perusahaan untuk menentukan strategi-strategi yang tepat dalam mengelola perusahaannya. Perusahaan perlu memandang kedepan untuk antisipasi. Oleh karena, itu perusahaan perlu informasi yang bersifat jangka panjang.

Pada perusahaan kecil, yang berwenang membuat keputusan dan bertindak sebagai manajernya adalah pemilik perusahaan itu sendiri. Hal ini dikarenakan transaksi yang terjadi belum begitu banyak dan manajer masih dapat mengingat apa yang terjadi dalam perusahaan. Berkembangnya perusahaan tersebut menjadi perusahaan yang besar menyebabkan aktivitas yang dilakukan pun akan semakin kompleks sehingga pengambilan keputusan yang penting bagi perusahaan akan lebih sulit lagi jika dilakukan oleh seorang individu saja karena begitu banyak area keputusan yang harus diambil dan tidak semua orang memiliki keahlian dalam berbagai bidang organisasi yang kompleks tersebut.

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem yang disusun sedemikian rupa sesuai dengan sifat dan kegiatan perusahaan dengan tujuan agar masing-masing unit organisasi dapat mempertanggungjawabkan hasil kegiatan unit yang diawasinya. Setiap unit kerja atau departemen diawasi oleh manajer lebih dikenal dengan pusat pertanggungjawaban. Setiap pusat pertanggungjawaban memiliki batasan wewenang yang jelas sehingga dapat diperoleh informasi yang akurat mengenai batasan wewenang di setiap bagian akuntansi pertanggungjawaban yang ada dalam perusahaan sehingga akan memudahkan dilakukannya pengendalian biaya. Pelaksanaan pengendalian yang dilakukan melalui akuntansi pertanggungjawaban adalah dengan cara mengelompokkan tanggung jawab dan mengariskan secara jelas hubungan antara satu bagian dengan bagian lainnya dalam perusahaan, disertai dengan pertanggungjawaban dari masing-masing tingkatan secara terinci.

Pengendalian biaya dilakukan melalui laporan pertanggungjawaban yang dihasilkan oleh setiap pusat pertanggungjawaban akan dibandingkan dengan anggaran perusahaan Coca-Cola. Bila terjadi perbedaan antara laporan yang aktual dengan yang dianggarkan, maka harus dianalisis penyebabnya sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan perbaikan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban memiliki peranan yang sangat besar dalam memberikan informasi mengenai pusat-pusat pertanggungjawaban sebagai usaha manajemen dalam pengendalian biaya, terlebih lagi dengan semakin kompleksnya masalah-masalah yang dihadapi perusahaan dalam aktivitas sehari-hari.